

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data, tahap selanjutnya adalah penyajian hasil penelitian. Sampel pada penelitian adalah peserta didik kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melaksanakan ujian *pretest* Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas sampel untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut homogen yang dibuktikan dengan uji homogenitas kelas. Hasil uji homogenitas kelas menunjukkan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel mempunyai varians yang homogen. Artinya kedua kelas tersebut memiliki kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada saat penelitian, kelas IV A sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode konvensional dengan media teks, sedangkan kelas IV B sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus berupa media film. Setelah tahap perlakuan selesai, peneliti melakukan evaluasi berupa pemberian angket minat untuk melihat perbedaan minat belajar siswa dan post tes untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa. Adapun pengujian angket minat dan post tes hasil belajar serta hipotesis dijabarkan sebagai berikut :

A. Pengaruh Media Film terhadap Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan penyajian data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol adalah 77,05, sedangkan rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 81,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol. Analisis data berikutnya adalah uji hipotesis. Berikut adalah rekapitulasi hasil penelitian penggunaan Media Film terhadap minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa :

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Minat Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap minat belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap minat belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000.	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap minat belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

	Wetan Sumbergempol Tulungagung.				
--	---------------------------------------	--	--	--	--

Dari tabel *output uji t-test* minat belajar SKI siswa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap minat belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran film lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional dengan media teks. Hal ini dikarenakan film mempunyai nilai tertentu, seperti dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, penyajian lebih baik karena mengandung nilai-nilai rekreasi, dapat memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya, sebagai pelengkap catatan, menjelaskan hal-hal abstrak, mengatasi rintangan bahasa dan lain-lain.¹ Manfaat tersebut dapat dirasakan siswa dikarenakan pengertian dari film atau gambar hidup adalah gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.² Keunggulan utama dari media film adalah film dapat memikat perhatian anak, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa³ Hal ini sesuai dengan pengertian minat yaitu suatu rasa dan rasa lebih

¹ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi...*, hal. 19.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 49.

³ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan...*, hal. 67-68

suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.⁴

Adinta Yasinta Sahara dalam skripsinya menyimpulkan bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi angket $0,004 < 0,05$. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Uji hipotesis diuji menggunakan uji regresi sederhana.⁵

Febrian Dwi Kartika Sari dalam skripsinya menjelaskan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat diperoleh dari hasil nilai rata-rata angket kelas kontrol adalah 82,45, sedangkan di kelas eksperimen adalah 88,14. Media yang digunakan adalah media visual berupa wayang-wayangan. Teknik pengumpulan data

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hal 180.

⁵ Adinta Yasinta Sahara, *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung*, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2017)

yang digunakan adalah angket, tes, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan uji *t-test* dan uji Manova dalam menguji hipotesis.⁶

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan antara media film dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

B. Pengaruh Media Film terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, berikut perbandingan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 5.2 Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
56	72,25	59,21	81,5

Selanjutnya uji hipotesis dilakukan. Berikut adalah rekapitulasi hasil penelitian penggunaan Media Film terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa :

⁶ Febrian Dwi Kartika Sari, *Pengaruh Media Visual terhadap Minat dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas IV MIN Sumberjati Kademangan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018)

Tabel 5.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Hasil Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap hasil belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap hasil belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,003.	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap hasil belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Dari tabel *output uji t-test* hasil belajar SKI siswa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,003. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap hasil belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media film lebih baik daripada metode konvensional dengan teks. Belajar menggunakan media film

dapat memberikan pemberi stimulus kepada siswa melalui indera penglihatan dan pendengaran. Film berupa rangkaian cerita yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Andi Prastiwo, yaitu siswa cenderung akan lebih mudah mengingat dan memahami suatu pelajaran jika mereka tidak hanya menggunakan satu jenis indra saja, apalagi hanya indra pendengaran.⁷ Pemanfaatan media film dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan kognitif adalah membantu siswa memahami materi dengan mudah. Tujuan afektif adalah memberikan hikmah dari sebuah sikap yang harus diterapkan. Tujuan psikomotorik adalah siswa dapat melihat langsung kegiatan yang dilakukan dalam film.⁸ Media film ini cocok digunakan dalam materi Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW karena dapat menampilkan kejadian yang telah lampau dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arif yaitu film dapat menampilkan kembali masa lalu dan menyajikan kembali kejadian-kejadian sejarah lampau.⁹ Hal ini berarti kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dengan bantuan media.¹⁰ Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Senada dengan hal tersebut, Syah mengungkapkan bahwa hasil belajar ideal meliputi segenap ranah

⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar...*, hal. 512.

⁸ *Ibid...*, hal 518-519.

⁹ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan...*, hal. 67-68

¹⁰ Asnawir dan Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran...*, hal. 95.

psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.¹¹

Anis Fitri Handayani dalam skripsinya menyimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat membantu siswa dalam mempelajari materi dan juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu rumus *t-test pooled varians* dengan hasil $3,245 > 2,000$ sehingga H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikansi antara media audiovisual terhadap hasil belajar siswa.¹²

Rosdiana Mawarni dalam artikel jurnalnya menyimpulkan bahwa media film berpengaruh terhadap ketrampilan menulis karangan narasi siswa. hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata awal sebesar 55,44 menjadi 75,18 dengan kategori “baik”. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan beberapa siklus sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.¹³

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan antara media film dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

¹¹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi...*, hal 79.

¹² Anis Fitri Handayani, *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Hasil belajar Siswa pada Mata pelajaran IPS Kelas IV SDN Ratna Chaton*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017)

¹³ Rosdiana Mawarni, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas III SDN Pencar 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

C. Pengaruh Media Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Berikut adalah rekapitulasi hasil penelitian penggunaan Media Film terhadap minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa :

Tabel 5.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian Minat dan Hasil Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap minat dan hasil belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap minat dan hasil belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000.	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap minat dan hasil belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan tabel hasil uji Manova diatas dapat dilihat bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media film terhadap minat dan hasil belajar SKI siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergepol Tulungagung.

Media audiovisual ini memungkinkan siswa memahami materi secara mudah dengan perpaduan antara konsep visual dan audio yang digabungkan menjadi satu. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.¹⁴ Karakteristik media film adalah sesuai dengan tingkat kematangan.¹⁵ Dengan demikian siswa akan tertarik dengan penayangan film oleh guru dan dapat menjadikan siswa terus mengingat materi dan membantu meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa bahwa minat adalah kecenderungan seseorang dalam mengerjakan sesuatu perbuatan, seperti minat untuk mempelajari sesuatu dalam hal membaca, menulis, atau berdiskusi.¹⁶ Dan pengertian hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Senada dengan hal tersebut, Syah mengungkapkan bahwa hasil belajar ideal meliputi segenap ranah

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 49.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan...*, hal.

¹⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Konsep...*, hal. 39.

psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.¹⁷

Fitri Intan Nur Laili dalam skripsinya menyimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai rata-rata siklus I 66,86 dengan ketuntasan belajar mencapai 40%, dan siklus II mendapatkan skor rata-rata 78,37 dengan ketuntasan belajar mencapai 83,33%. Artinya, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual dapat membantu siswa dalam menulis puisi.¹⁸

Silvia Novabriani dalam skripsinya menyimpulkan bahwa media audiovisual berpengaruh pada minat dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar signifikansinya adalah $2,621 > 2,014$, dan hasil belajar siswa memiliki signifikansi $3,243 > 20,14$. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut berhasil menggunakan media audiovisual sehingga minat dan hasil belajar siswa meningkat.¹⁹

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan antara media film dengan minat dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

¹⁷ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi...*, hal 79.

¹⁸ Fitri Intan Nur Laili, *Penggunaan Media Animasi Berbasis Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas III MI Hidayatul ulum Ngampel Selodono Kediri*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018)

¹⁹ Silvia Novabriani, *Keefektifan Media Adiovisual terhadap Minat dan Hasil Belajar Materi Struktur Bumi dan Matahari Kelas V SDN Pesayangan 01 Kabupaten Tegal* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016)